MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT BERBAGAI BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN KERTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

NINING ARY PALUPI
N P M : 12.1.01.11.0373

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

NINING ARY PALUPI
NPM : 12.1.01.11.0373

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT BERBAGAI BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN KERTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk di ajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang SkripsiJurusan PG. PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
VENI ISWANTININGTYAS, M. Psi	**NUR LAILIYAH, M. Pd**
NIDN. 0704118202	**NIDN. 0731038605**

Skripsi oleh :

NINING ARY PALUPI
NPM : 12.1.01.11.0373

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT BERBAGAI BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN KERTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT BERBAGAI BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN KERTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK

NINING ARY PALUPI
NPM. 12.1.01.11.0373
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam penelitian ini ,kami mengangkat judul mengembangkan kemampuan Motorik halus melalui kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan Kertas dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik /motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan Motorik halus.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode demontrasi, Pemberian tugas dan unjuk kerja, dalam perbaikan ini penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam tema kebutuhan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)Sebanyak dua siklus ,setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : rencana, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. data yang di peroleh merupakan hasil Perolehan bintang (★) pada hasil karya anak

Dari hasil analisadi dapat bahwa hasil peningkatan persentase pembelajaran kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan siklus I sampai siklus II Yaitu ketuntasan siklus I (43 %) Siklus II (66 %) dan siklus III (82%).

Dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan Anak dalam melakukan kegiatan motorik halus yang di lakukan melalui kegiatan melipat Kertas ,agar pembelajaran berhasil perlu persiapan yang matang dan kami menyarankan pada pendidik untuk selalu mendampingi selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus Kegiatan Melipat Kertas

I. LATAR BELAKANG

Pengoptimalan perkembangan anak dapat dilakukan lewat jalur pendidikan yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu jalur pendidikan formal untuk anak usia dini adalah taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak merupakan sekolah bagi anak usia 4-6 tahun yang biasanya pada lembaga pendidikan taman kanak-kanak dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun. Anak usia dini memiliki energi yang tinggi. Energi dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas yang diperlukan dalam meningkatkan ketrampilan fisik, baik yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik kasar maupun motorik halus.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang standar PAUD. Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus

anak usia 5-6 tahun salah satunya yaitu meniru bentuk. Meniru bentuk dalam pembelajaran TK dapat di lakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti meniru membuat garis tegak dan miring menjadi bentuk huruf, meniru melipat kertas sederhana menjadi benda, mencocok bentuk lingkaran, dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya.

TK Dharma Wanita 2 Suru kecamatan Ngetos kabupeten Nganjuk terdiri dari 2 kelas, yaitu kelompok A dan kelompok B peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran di suatu kelompok, yaitu pada kelompok A. Jumlah murid pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru 12 anak, keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal, ada 8 anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan otot-otot tangan koordinasi mata khususnya dalam meniru bentuk, seperti dalam kegiatan menggunting pola hasilnya belum rapi. Masih banyak anak yang saat menggunting hasilnya tidak mengikuti garis pola. Dalam kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan kertas anak masih belum ada yang sempurna. Kasus ini mengidentifikasi bahwa anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, dapat di sebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan motorik anak usia dini kurang dikembangkan atau di lupakan oleh orang tua, pembibing atau bahkan guru sendiri. Faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan.

Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus seperti kegiatan melipat bentuk pesawat dari bahan kertas, hampir 70% dari jumlah anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan lipatan yang 30% bisa menyelesaikan tapi belum rapi dan belum sempurna masih perlu di perbaiki lagi. Tetapi kenyataan sebagian besar anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru tidak bisa menyelesaikan di tahap akhir, mereka merasa kesulitan melipat kertas. Hal-hal seperti itulah yang menyebabkan mereka tidak antusias dalam kegiatan pengembangan keterampilan motorik halus. Bertolak dari hal tersebut diatas maka sangat perlu sebuah pengembangan motorik halus pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus yaitu melipat berbagai bentuk dari bahan kertas.

Kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan kertas bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Memiliki keterampilan melipat berbagai bentuk dari bahan kertas bisa menjadi modal awal anak sebagai bekalnya nanti dalam mengurus diri

sendiri. Berawal dari kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan kertas akan sangat membantu anak untuk bisa melipat bajunya sendiri, ataupun benda-benda yang mudah di lipat. Selain itu kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan kertas juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, dari kertas yang di lipat-lipat akan menjadi bentuk benda. Misalnya bentuk pesawat, bentuk perahu, bentuk bunga, dan masih banyak bentuk-bentuk lainnya. Kegiatan melipat berbagai bentuk dari bahan kertas menjadi bentuk benda akan membuat anak tertarik dalam latihan melipat kertas. Hasil dari lipatan itu dapat di pakai untuk mainan anak. Dari runtutan alasan di atas maka penulis mengambil judul

Mengembangakan keterampilan motorik halus melalui kegiatan Melipat Berbagai Bentuk dengan Menggunakan Bahan Kertas pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang di lakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2010). Arikunto (2010) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR).

B. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghidung prosentase anak yang mendapat bingtang (★), Bintang (★★), Bintang (★★★) dan bintang (★★★★) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$\mathbf{p} = \frac{\boldsymbol{f}}{\boldsymbol{N}} \boldsymbol{X}\ \mathbf{100}\ \%$$

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah di lakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar / kreteria

ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Kemampuan motorik halus sangat perlu untuk dikembangkan salah satunya adalah dengan kegiatan melipat kertas, karena dengan kegiatan ini, kemampuan motorik halus anak meningkat baik. Adapun hasil perkembangan yang sudah dirangkum dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel penilaian dan perkembangan berikut ini:

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak, Dari Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Suru 2 Ngetos Nganjuk

NO	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	**43** %	**25 %**	**9 %**	**0 %**
2	☆ ☆	**32 %**	**32** %	**25 %**	**18 %**
3	☆ ☆ ☆	**25 %**	**25 %**	**33 %**	**41 %**
4	☆ ☆ ☆ ☆	**0 %**	**18 %**	**33 %**	**41 %**
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Melihat hasil penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus III hanya dua anak saja yang tidak dapat memenuhi kriteria ketuntasan yaitu rendi dan ikbal masih kesulitan dalam melipat kertas dan masih belum rapi.

Hasil penelitian peningkatan motorik halus anak dengan kegiatan melipat diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian. Pada kondisi awal diperoleh kemampuan motorik halus anak tergolong sangat rendah, hal ini karena beberapa aspek, sehingga perlu di adakan kegiatan melipat kertas pada anak didik TK Dharma Wanita Suru 2 Ngetos Nganjuk.

Setelah melihat kemampuan fisik motorik halus anak TK Dharma Wanita Suru 2 Ngetos Nganjuk tergolong rendah, maka peneliti melakukan tindakan memperbaiki pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas di TK Dharma Wanita Suru 2 Ngetos Nganjuk. Tindakan perbaikan disesuaikan dengan rencana kegiatan harian (RKH). Pada siklus I ketuntasan keberhasilan sebesar 43%, anak yang mendapat bintang 1 ada 25%, yang mendapat bintang 2 ada 32%, yang

mendapat bintang 35%, dan yang mendapat bintang 4 ada 18%.

Dari hasil penelitian siklus 1, di adakan refleksi, dimana refleksi tersebut menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti melakukan penelitian dengan kegiatan melipat kertas yang disesuaikan dengan rencana kegitan harian (RKH). Pada siklus II ketuntasan keberhasilan sebesar 66%, dimana anak yang mendapat bintang 1 sebesar 9%, yang mendapat bintang 2 sebesar 25%, yang mendapat bintang 3 sebesar 33%, sedangkan yang mendapat bintang 4 sebesar 33%.

Pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menyediakan kertas-kertas warna dan kertas-kertas lipat yang menarik saat dibuat lipatan seperti pesawat, topi, dll.adapun hasil penelitian perkembangan anak pada siklus 3 ketuntasan keberhasilan sebesar 82%, dimana sudah tidak ada anak yang mendapat bintang 1, anak yang mendapat bintang 2 sebesar 18% yang mendapat bintang 3 sebesar 41%, sedangkan anak yang mendapat bintang 4 sebesar 41%.

Tabel Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak dalam pembelajaran fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Mulai Tindakan Siklus I sampai Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Suru 2 Ngetos Nganjuk

No	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	12	43%	66%	82%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, (2002) *prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta : Rineksa Cipta.

Direkturat Pendidikan Anak Usia Dini, (2009). *Peraturan menteri Pendidikan nasional tentang pendidikan standar pendidikan anak usia dini.* Jakarta : kementrian pendidikan nasional.

Hasan, Maimunah. (2009). *PAUD.* Yogyakarta: DIVA PRESS.

Kak Seto. (2004). *Bermain dan kretivitas.* Papas Sinar Sinarti.

Moeslichatun. (2004). *Metode Pengajaraan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rinekka cipta.

Montolalu Dkk (2010). *Bermain dan bermaianan anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyanto ,(2005) *konsep dasar pendidikan anak usia dini.* Jakarta : Pt remaja Rosda Karya

Suyadi :(2010) *Psikologi Belajar PAUD.* Jogyakarta : Pedagogio

Sumantri . (2005). *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta depdiknas dirjen dikti

Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & d.* Bandung : Alfabeta

Sujiono, Bambang, Dkk, 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Trianto, M,Pd. *Desain Pengembangan Pembelajaran.* Jakarta : Kencana.

Wasiso, iksan,2010. *Evaluasi pembelajaran.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Wibawa, Basuki. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Depdiknas.